



Rilis pers: Kompetensi Keamanan Siber untuk inisiatif UMKM yang diluncurkan oleh Australia-Indonesia Centre

MELBOURNE, 20 February 2020 — Australia-Indonesia Centre (AIC) akan menjalankan sebuah program bertajuk “Kompetensi Keamanan Siber untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)” setelah mendapatkan pendanaan dari Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia. Ini adalah satu dari hanya enam dana hibah yang diberikan pada putaran pertama dari *E-commerce Aid for Trade Fund*.

AIC akan bermitra dengan lembaga kebijakan, industri, dan pendidikan untuk saling mengembangkan dan melakukan pelatihan kompetensi yang sejalan dengan agenda Indonesia mengenai ekonomi digital, IA-CEPA, dan integrasi ASEAN untuk perdagangan lintas-batas.

Lembaga-lembaga mitra termasuk Asosiasi Sistem Informasi Indonesia, Kementerian Koperasi dan UKM dan Pemerintah Provinsi atau Daerah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Program ini akan fokus untuk meningkatkan pemahaman, memahami berbagai risiko, dan mengembangkan respons yang tepat terhadap tantangan yang dihadapi oleh bisnis dalam e-commerce. Setelah selesai, program ini akan membantu UMKM dalam menilai kerentanan dan kemampuan organisasi mereka untuk melindungi pelanggan di samping penciptaan dan implementasi strategi yang meningkatkan kepercayaan, menambah digitalisasi dan memungkinkan perdagangan global.

UMKM di Indonesia merupakan 99 persen dari perusahaan bisnis yang ada. mereka mempekerjakan lebih dari 95 persen total tenaga kerja lokal dan menghasilkan 56 persen GDP Indonesia. Ambisi ekonomi digital Indonesia adalah untuk menumbuhkan 1000 startup dan mendorong UMKM untuk melakukan lompatan teknologi untuk menguasai praktik e-commerce.

Australia dan Indonesia memiliki ketertarikan bersama dalam keamanan siber sebagai penggerak perdagangan dan kemakmuran global. Program ini akan berkontribusi pada agenda ekonomi digital bilateral, mendukung jaringan ketahanan siber di seluruh [sektor] industri dan pemerintahan dan memastikan persiapan perdagangan elektronik untuk berpartisipasi dalam perdagangan global.

Program akan dimulai pada awal Maret dengan pelatihan berlangsung di Jakarta, Surabaya dan Bandung mulai Juli sampai November tahun ini.

Narahubung Media

Caroline Chan

Skills Futures Fellow

+61 407 897 013

caroline.chan@australiaindonesiacentre.org

Tentang E-commerce Aid for Trade Fund

[E-commerce Aid for Trade Fund](#) adalah program bernilai \$4.5 juta untuk membantu negara berkembang di [wilayah] Indo-Pasifik memaksimalkan keuntungan perdagangan digital. Program ini akan membantu organisasi dan pemerintah dalam wilayah tersebut untuk membangun kapabilitas e-commerce mereka, memungkinkan mereka untuk beroperasi lebih efektif melintasi batas dan akses pasar yang baru. Fasilitas Sumber Daya Inovasi DFAT, dikelola oleh DT Global, mendukung implementasi pendanaan tersebut.

Tentang Skills Futures

Inisiatif dari Australia-Indonesia Centre (AIC), [Skills Futures](#), mempromosikan kemitraan yang lebih kuat di bidang pendidikan, keterampilan dan pelatihan, antara Australia dan Indonesia.

Tentang Digital Economy

Sebuah prakarsa dari AIC, [Digital Economy](#) mempelajari dan mempromosikan signifikansi ekonomi digital dalam kemitraan Australia-Indonesia.

Tentang The Australian-Indonesia Centre

[The Australia-Indonesia Centre](#) adalah konsorsium yang terdiri dari 11 universitas terkemuka berbasis penelitian yang terletak di kedua negara. Misinya adalah untuk mengembangkan hubungan orang-ke-orang (people-to-people) dalam sains, teknologi, pendidikan dan inovasi.

